

ABSTRAK

PENGARUH APLIKASI PUPUK HAYATI DAN PUPUK PELENGKAP CAIR PADA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)

Oleh

Felix Tri Wahyudi

Mentimun adalah salah satu jenis sayuran buah yang tergolong dalam famili *Cucurbitaceae*. Mentimun memiliki banyak manfaat yaitu sebagai bahan makanan, bahan untuk obat-obatan, dan bahan kecantikan. Menurut data BPS (2017), telah terjadi penurunan hasil produksi mentimun di Indonesia dari tahun 2010 hingga tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk hayati dan pupuk pelengkap cair dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman mentimun. Penelitian dilakukan di lahan Desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada Januari 2017 hingga Maret 2017. Penelitian ini disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK) faktor tunggal. Terdapat 4 perlakuan pada penelitian ini, yaitu Kontrol (P_0), *Bio Max Grow* (BMG) (P_1), *Plant Catalyst* (P_2), dan BMG dengan *Plant Catalyst* (P_3). Setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali. Jumlah tanaman sampel sebanyak 40 tanaman, tiap perlakuan yang sama di tiap

ulangan diambil dua sampel tanaman untuk diamati. Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett dan aditivitas data diuji dengan uji Tukey, kemudian data dianalisis dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk hayati BMG dapat meningkatkan produksi buah mentimun sebesar 21%, dan pemberian pupuk pelengkap cair *Plant catalyst* dapat meningkatkan produksi buah mentimun sebesar 31%.

Kata kunci : mentimun, pupuk hayati, pupuk pelengkap cair.